

## Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Negeri 106804 Percut

Nurul Adinda Lubis<sup>1</sup>, Intan Nur'aini<sup>2</sup>, Sri Wahyuni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: nuruladindalubis@gmail.com<sup>1</sup>, intan16aini@gmail.com<sup>2</sup>,  
sriwahyuni12022004@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada upaya mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri. Pendidikan karakter dipandang sebagai fondasi penting dalam membentuk kepribadian siswa agar tumbuh menjadi individu yang berakhlak baik, bertanggung jawab, serta memiliki integritas. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, serta telaah dokumen terkait. Temuan menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter telah banyak diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan berbagai kegiatan sekolah. Meski demikian, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan pelatihan bagi guru, kurangnya fasilitas pendukung, serta belum konsistennya penerapan nilai-nilai karakter dalam keseharian siswa di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil evaluasi ini, disarankan adanya peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan, dukungan kebijakan yang lebih kuat, serta peran aktif orang tua untuk memperkuat keberhasilan program pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Evaluasi Program, Sekolah Dasar, Nilai Moral

### ABSTRACT

*This study focuses on evaluating the implementation of character education programs in public elementary schools. Character education is considered a vital foundation in shaping students to become individuals with strong morals, a sense of responsibility, and integrity. Using a qualitative approach, and data were collected through direct observation, in-depth interviews with teachers and principals, as well as document analysis. The findings reveal that character values have been widely integrated into learning activities and various school programs. However, implementation still faces several challenges, such as limited teacher training, lack of supporting facilities, and inconsistency in applying character values in students' daily school life. Based on this evaluation, it is recommended that teacher capacity be enhanced through training, policy support be strengthened, and parents be actively involved to improve the effectiveness of character education programs in elementary schools.*

*Keywords: Character Education, Program Evaluation, Elementary School, Moral Values*

### PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek berdasarkan kriteria tertentu, untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, dalam pendidikan karakter dilakukan penilaian untuk dapat mengidentifikasi area perbaikan, dan meningkatkan hasil di masa depan. Berlandaskan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 bahwa pendidikan

nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu sangat diharapkan adanya perubahan sikap ataupun karakter secara menyeluruh pada peserta didik agar tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan (Yulistina, 2021).

Seperti halnya Pendidikan karakter yang diterapkan oleh Sekolah Dasar Negeri 106804 Percut merupakan upaya untuk menanamkan dan menjadi kan generasi Indonesia di masa depan yang berkualitas, yakni bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, tangguh, dan bergotong royong dengan mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Berdasarkan Ungkapan dari Dirjen Dikti bahwa pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan kepuasan baik-buruk, memelihara apa yang baik (Handayani, 2023).

Kemudian, pada Pelaksanaan evaluasi program pendidikan karakter adalah kegiatan akhir dalam proses pendidikan karakter sebagai tolak ukur ketercapaian tujuan pendidikan, yang artinya guru sebagai pelaksana utama dalam proses pendidikan di sekolah sehingga guru harus dengan bijak dalam mensiasati maupun melakukan proses pembelajaran agar dapat di pahami serta diimplementasikan oleh siswa guru sehingga tercapainya tujuan pendidikan nilai-nilai karakter. Namun, dalam pelaksanaannya bukan hal yang mudah untuk diterapkan karena diperlukan seperti kesiapan sekolah meliputi kurikulum, sarana prasarana pendukung, tenaga pendidik dan kependidikan, pada proses implementasi program pendidikan karakter, monitoring yang dilakukan di dalam melakukan evaluasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri 106804 Percut. Oleh karenanya dengan dilakukannya evaluasi pada pendidikan karakter di Sekolah Dasar bertujuan untuk meminimalisir terjadinya hambatan yang akan terjadi di kemudian hari sehingga pendidikan karakter dapat diimplementasikan dengan baik yang mencapai tujuan dari pendidikan karakter itu sendiri.

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengevaluasi program pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri 106804 Percut. Metode penelitian kualitatif adalah cara penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam dalam konteks alami atau kehidupan sehari-hari tanpa manipulasi oleh peneliti (Kusumastuti, 2019).

Metode ini menekankan pada proses interaksi dan komunikasi yang intens antara peneliti dan objek yang diteliti untuk menggali makna, pengalaman, serta perspektif individu atau kelompok secara menyeluruh (Nasution, 2023). Pendekatan ini dipilih agar dapat memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan dan dampak program pendidikan karakter terhadap perkembangan sikap dan perilaku siswa. Data dikumpulkan melalui teknik observasi langsung di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, serta siswa yang

terlibat dalam program, dan studi dokumentasi berupa kurikulum dan rencana pembelajaran yang terkait dengan pendidikan karakter. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari hasil pengumpulan data tersebut.

Dalam proses evaluasi, penelitian ini menggunakan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product) sebagai kerangka kerja untuk menilai berbagai aspek program pendidikan karakter (Pratiwi,dkk, 2019). Model ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi konteks pelaksanaan program, sumber daya dan input yang digunakan, proses pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter, serta hasil atau produk yang dicapai. Dengan menggunakan metode kualitatif dan model CIPP, penelitian ini berupaya memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas program pendidikan karakter di SD Negeri 106804 Percut, sekaligus mengidentifikasi tantangan dan rekomendasi untuk pengembangan program ke depan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan karakter merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk kepribadian dan sikap positif pada individu, terutama peserta didik. Melalui pendidikan karakter, nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, rasa hormat, dan empati diajarkan secara sistematis dan berkelanjutan (Fadillah, dkk, 2021). Pendidikan ini tidak hanya menekankan aspek kognitif atau pengetahuan, tetapi lebih menitikberatkan pada pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan integritas dan etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Ependi, dkk, 2023).

Evaluasi program pendidikan karakter merupakan proses penting untuk mengukur keberhasilan dan efektivitas pelaksanaan program dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh (Evaluasi ini biasanya menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang menilai berbagai aspek mulai dari konteks atau latar belakang program, sumber daya yang digunakan, pelaksanaan program, hingga hasil yang dicapai (Salim, dkk, 2024). Pada tahap konteks, evaluasi menilai kesesuaian tujuan dan kebutuhan program dengan kondisi lingkungan pendidikan (Jaelani, 2019). Tahap input kesiapan sumber daya seperti kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, dan anggaran. Proses evaluasi menilai pelaksanaan kegiatan, metode pembelajaran, serta pengawasan selama program berjalan. Sedangkan evaluasi produk menilai pencapaian hasil berupa perubahan sikap, perilaku, dan nilai karakter yang tertanam pada peserta didik (Ds, Y. N. (2021).

Hasil evaluasi program pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri 106804 Percut menunjukkan bahwa implementasi program ini telah berjalan dengan baik namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitasnya. Dari segi konteks, program pendidikan karakter telah terintegrasi dalam kurikulum sekolah dan sesuai dengan visi-misi serta kebutuhan peserta didik, sehingga mendukung pencapaian tujuan pembentukan karakter siswa. Namun, pengelolaan sarana dan prasarana pendukung program masih kurang optimal, yang berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran karakter di kelas. Dalam hal input, kesiapan tenaga pendidik dan ketersediaan materi sudah memadai, tetapi dukungan dari pemerintah dan pelatihan bagi guru terkait pendidikan karakter masih

dirasakan kurang memadai oleh pihak sekolah. Proses pelaksanaan program menunjukkan adanya partisipasi aktif dari guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler yang mengandung nilai-nilai karakter, meskipun penerapan nilai tersebut perlu lebih konsisten dan sistematis dalam berbagai aktivitas sekolah.

Monitoring dan evaluasi program selama ini masih terbatas pada aspek kurikulum dan pengawasan oleh pengawas sekolah, sehingga perlu ditingkatkan agar dapat memberikan umpan balik yang lebih komprehensif bagi pengembangan program. Hasil akhir evaluasi menunjukkan bahwa program pendidikan karakter di SD Negeri 106804 Percut telah mencapai standar yang diharapkan dalam membentuk sikap dan perilaku positif siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama, yang tercermin dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Namun, rekomendasi penting yang muncul adalah perlunya pembentukan tim khusus pelaksana pendidikan karakter, peningkatan penerapan nilai karakter oleh guru dalam proses pembelajaran, serta penguatan peran siswa dalam menjalankan nilai-nilai karakter secara aktif dan konsisten. Dengan demikian, evaluasi ini memberikan gambaran bahwa program pendidikan karakter di sekolah ini efektif namun masih memerlukan pengembangan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak yang lebih optimal bagi pembentukan karakter peserta didik (Munandar, dkk, 2023).

Penelitian ini fokus pada evaluasi pelaksanaan program pendidikan karakter di Sekolah Dasar Negeri sebagai upaya membentuk kepribadian siswa yang berakhlak baik, bertanggung jawab, dan berintegritas. Pendidikan karakter dianggap sebagai landasan penting dalam perkembangan moral dan sosial siswa, sehingga integrasinya dalam proses pembelajaran menjadi sangat krusial. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, serta telaah dokumen terkait yang mendukung validitas temuan (Sudargini, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter telah banyak diintegrasikan ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran dan aktivitas sekolah. Guru dan tenaga kependidikan berupaya menanamkan sikap positif melalui metode pembelajaran yang mendukung pengembangan karakter siswa. Namun, pelaksanaan program ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Beberapa kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan pelatihan yang diberikan kepada guru sehingga kurang optimal dalam penerapan karakter pendidikan, fasilitas pendukung yang masih minim, serta inkonsistensi penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari siswa di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, disarankan agar sekolah meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan yang berkelanjutan dan relevan dengan karakter pendidikan. Selain itu, dukungan kebijakan dari pihak sekolah dan pemerintah perlu diperkuat untuk menciptakan lingkungan yang menguntungkan bagi pengembangan karakter siswa. Peran aktif orang tua juga sangat penting untuk memperkuat implementasi nilai-nilai karakter di rumah, sehingga program pendidikan karakter dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi perkembangan siswa di tingkat sekolah dasar.

### KESIMPULAN

Dapat diambil kesimpulan bahwa program pendidikan karakter di SDN 106804 Percut telah diimplementasikan dengan baik melalui integrasi nilai-nilai karakter dan moral dalam kehidupan sehari-hari siswa, seperti penerapan nilai-nilai Pancasila, budaya sekolah 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), serta upaya mengatasi perilaku bullying. Kurikulum Merdeka yang diterapkan membawa perubahan dalam pengorganisasian dan penamaan mata pelajaran, khususnya Pendidikan Kewarganegaraan, namun tujuan pendidikan tetap sama yaitu membentuk siswa yang aktif dan mandiri. Guru menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti diskusi, tanya jawab, dan bermain peran, untuk menanamkan nilai karakter. Kendala yang dihadapi antara lain tantangan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan perlunya peningkatan pengetahuan serta keterampilan guru dalam pendidikan karakter, terbatas pelatihan bagi guru, kurangnya fasilitas pendukung, serta belum konsistennya penerapan nilai-nilai karakter dalam keseharian siswa di lingkungan sekolah. Dukungan dari pemerintah dan monitoring evaluasi masih perlu ditingkatkan agar program pendidikan karakter dapat berjalan optimal dan sinergi antara pendidikan di sekolah dan di rumah dapat terjalin dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ds, Y. N. (2021). *Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 6(2), 161-174.
- Ependi, N. H., Pratiwi, D., Ningsih, A. M., Kamilah, A., Wijayanto, P. W., Dermawan, H., ... & Wibowo, T. P. (2023). *Pendidikan Karakter*. Sada Kurnia Pustaka.
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S. (2021). *Pendidikan karakter*. Agrapana Media.
- Handayani, *Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Jati Sawit*. (2023). Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol 08, no 01.
- Jaelani, A., & Asvio, N. (2019, February). *Evaluasi program pendidikan karakter di sekolah dasar*. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Munandar, A., Alfian, M. R., Echa, A. J., Zora, K. A., Aprianti, A., Mulyani, G., ... & Pitriani, P. (2023). *Evaluasi Program Pendidikan Karakter*. Innovative: Journal Of Social Science Research, 3(6), 682-688.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kualitatif*.
- Pratiwi, M., Ridwan, R., & Waskito, W. (2019). *Evaluasi teaching factory model CIPP*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 3(3), 414-421.
- Salim, A., Mania, S., & Rasyid, M. N. A. (2024). *Evaluasi Program Pendidikan Karakter pada Taruna Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar dengan Model CIPP*. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 13(1), 115-128.
- Sudargini, Y., & Purwanto, A. (2020). *Pendidikan pendekatan multikultural untuk membentuk karakter dan identitas nasional di era revolusi industri 4.0: a literature*



*review*. Journal of Industrial Engineering & Management Research, 1(3), 299-305.

Yulistina, *Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu (2021)*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol 6. No.1.